

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Fokus dari penelitian ini adalah pada model pembelajaran *Unit Teaching* yang mengadopsi pendekatan eksperimen, dengan tujuan untuk menguji kemampuan teknik gerak Tari Kandagan di kalangan siswa SMP YAS Bandung. Penelitian ini mengukur berbagai indikator, seperti wiraga, wirahma, wirasa, teknik gerak tari, dan penguasaan ruang tari, yang semuanya dapat ditingkatkan di dalam pembelajaran tari menggunakan model *Unit Teaching*. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *True-eksperimental*, yang bertujuan untuk memperoleh data objektif yang dapat dianalisis dengan metode statistik. Dalam merencanakan penelitian, terdapat kebijakan atau prosedur yang melibatkan berbagai teknik atau strategi untuk mengumpulkan data. Jenis penelitian ini adalah *Posttest Only Control Design*, di mana pengukuran hasil (posttest) dilakukan setelah intervensi pada kedua kelompok. Selain itu, peneliti juga memvalidasi temuan dengan menerapkan rumus statistik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai dampak metode pembelajaran *Unit Teaching* terhadap kemampuan teknik gerak siswa melalui serangkaian prosedur, penerapan metode *Unit Teaching* dalam pembelajaran tari, dan penilaian post-test. Pengaruh metode *Unit Teaching* pada kemampuan teknik gerak siswa dalam konteks seni tari adalah fokus utama penelitian ini, yang dilaksanakan di SMP YAS Bandung.

Untuk lebih memahami temuan penelitian yang dilakukan di SMP YAS Bandung, dengan memanfaatkan metode *Unit Teaching* untuk meningkatkan kemampuan teknik gerak pada siswa Smp Yayasan Atikan Sunda Bandung, peneliti melakukan tiga kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, peneliti melakukan diskusi bersama siswa dan membagi unit menjadi dua serta menerapkan materi Tari Kandagan. Selanjutnya, peneliti memberikan penerapan menggunakan metode *Unit Teaching*, yang telah ditentukan tahapan sebelumnya. Hal ini mengakhiri ketiga pertemuan, pada pertemuan awal, peneliti juga meneliti bagaimana siswa

extrakurikuler SMP YAS yang mengikuti proses pembelajaran masih kurang

percaya diri dengan kemampuan mereka untuk mengeksekusi tarian yang terdapat pada bahan ajar tari. Selain itu, peneliti mendemonstrasikan gerakan Tari Kandagan pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua dengan memberikan perlakuan khusus hanya pada kelas eksperimen.

Peneliti mempresentasikan di setiap pertemuan setelah pembelajaran selama pertemuan ketiga, peneliti menyimpulkan bahwa siswa telah mulai membentuk gerakan dengan teknik yang baik atau benar pada titik ini. Pada pertemuan ketiga dan terakhir dalam penelitian ini, siswa diinstruksikan untuk menampilkan Tari Kandagan dengan teknik yang sudah diajarkan di pembelajaran. Peneliti juga melakukan *post-test* pada pertemuan ini untuk menentukan efektivitas penerapan metode *Unit Teaching* dalam meningkatkan kemampuan teknik gerak tari siswa SMP YAS.

Data dari penelitian ini menunjukkan bagaimana keterampilan siswa terhadap teknik gerak tari telah meningkat, data yang telah disajikan menunjukkan bahwa dengan memanfaatkan metode *Unit Teaching*, kemampuan teknik gerak tari siswa dapat ditingkatkan. Siswa dengan kelas eksperimen mendapatkan nilai dari 82-90 menempatkan mereka di kategori B atau baik, dan siswa kelas kontrol mendapatkan nilai dimulai dengan skor 75-78, menempatkan mereka di kategori C atau tidak baik, dan peningkatan signifikansi dari hasil ini, tentu saja sebagai akibat dari kemampuan teknik gerak siswa dalam domain yang relevan yang dinilai menggunakan metode *Unit Teaching*. Selain itu, hasil hitungan statistik dalam penyelidikan ini dapat mendukung hasil dari penelitian. Hasil Ttes yang dilakukan menunjukkan peningkatan yang terjadi dalam pembelajaran tari dengan menggunakan metode *Unit Teaching* pada teknik gerak siswa. Penerapan metode *Unit Teaching* dapat meningkatkan kemampuan teknik gerak siswa di SMP YAS Bandung, sesuai dengan bukti yang disajikan dan penelitian yang dilakukan.

5.2 Implikasi dan Saran

Menurut kesimpulan yang dipaparkan diatas, pendekatan *Unit Teaching* bisa digunakan dalam pengajaran tari untuk memajukan keterampilan teknik gerak siswa, yang mencakup kemampuan mereka dalam wiraga, wirahma, wirasa, teknik gerak, serta penguasaan area tari. Metode *Unit Teaching* memberikan kemudahan bagi siswa dalam menyelesaikan proses belajar tari dalam aspek kemampuan teknik gerak, sehingga metode ini dianggap sebagai cara yang lebih sederhana untuk meningkatkan keterampilan siswa.

Penerapan metode *Unit Teaching* untuk pembelajaran tari oleh siswa telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan teknik siswa terkait dengan wiraga, wirahma, wirasa, kemampuan teknik gerak serta penguasaan ruang tari. Berdasarkan pemaparan berikut, peneliti menyarankan agar paradigma pembelajaran ini diterapkan di ekstrakurikuler, terutama dalam pengajaran tari di mana guru seni budaya atau seni tari berusaha meningkatkan tingkat kemahiran siswanya. Peneliti memiliki rekomendasi sebagai berikut untuk pendidik atau reformis pendidikan:

a. Peneliti

Penelitian ini dinilai masih memiliki kekurangan serta kelemahan di dalamnya, karena penelitian ini hanya dilakukan dalam ekstrakurikuler dengan sampel yang terbatas. Peneliti berharap bisa menerapkan metode ini untuk pembelajaran lainnya. Selain dari pemaparan berikut, peneliti juga mempunyai harapan untuk lebih mempersiapkan diri dari proses pengambilan serta data yang akan dikumpulkan untuk penelitian selanjutnya, sehingga penelitian yang dilakukan dapat dilaksanakan dengan lebih baik

b. Ektrakurikuler SMP YAS Bandung

Progam ekstrakurikuler Seni Tari SMP YAS ini memiliki kelemahan didalamnya, hal ini diharapkan pelatih atau guru dapat mengaplikasikan metode yang akurat, seperti *Unit Teaching*. Tawarkan berbagai metode yang bervariasi supaya dapat meningkatkan proses belajar siswa di ekstrakurikuler SMP YAS. Lakukan penilaian secara berkala terhadap kegiatan dan penampilan yang telah dilaksanakan.

Syibila Saktia Ambar, 2025

*PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN UNIT TEACHING
UNTUKMENINGKATKAN KEMAMPUAN TEKNIK GERAK TARI KANDAGAN
PADA SISWA SMP YAS BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu